PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN PKn DI SD NEGERI 22 LUBUK MINTURUN

Risa Tania[1], Nurharmi[2], Erwinsyah Satria[1]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
[2]Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta.
E-mail : tania_ubh@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the lack of student participation in learning in fourth grade Civics Affairs 22 Lubuk Minturun perform well in discussions, ask questions and concludes that the lessons because the teacher during the learning process are more likely to use the lecture method which adversely affects the student learning outcomes. The purpose of this study is to increase the participation of students in the fourth grade civics lesson to the model Portfolio-Based Learning in Elementary School 22 Lubuk Minturun. Type of research is a class act. Object of this study is the fourth grade students of SD Negeri 22 Lubuk Minturun. The research instrument used was a teacher observation sheet activities, student participation and observation sheet sheet test student learning outcomes. Based on the findings contained in the observation sheet student enrollment cycle I gained an average score of percentage of student participation in discussions of 58.92%, 49.80% asked for, and conclude the lesson by 33.92% and increased in the second cycle to discussions of 84.45%, 72.73% asked for, and conclude the lesson by 70.95%. From the results of this study concluded that civics lesson by using the model-Based Learning Portfolio can increase participation fourth grade students of SD Negeri 22 Lubuk Minturun. Based on the results of this study researchers suggest that teachers can implement the Portfolio-Based Learning Model in civics lesson well.

Keywords: Participation, Portfolio, Civics

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa sampai saat ini, keadaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD) masih kurang menggembirakan. Berdasarkan pra penelitian di kelas IV SDN 22 Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang memberikan gambaran

fakta bahwa pembelajaran PKn masih menemui banyak kelemahan dan kendala yang dihadapi. Ternyata mata pelajaran PKn sampai saat ini masih dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak disukai dan membosankan oleh sebagian siswa.

Hasil observasi peneliti di kelas IV SD Negeri 22 Lubuk Minturun pada tanggal 18 September 2012, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran PKn masih mengalami kendala-kendala di antaranya partisipasi siswa yang masih rendah. Pada proses pembelajaran PKn, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Seperti yang diketahui, metode ceramah adalah metode yang berpusat pada guru. Pada waktu guru menyuruh siswa berdiskusi, siswa seolah-olah bekerja semuanya. Akan tetapi ketika diminta guru untuk menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, tidak satu orang pun yang berani, dan apabila sudah dipaksa, baru siswa maju ke depan. Ketika siswa diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorang pun siswa yang tampak mengacungkan tangan. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran maka banyak dari siswa kelas IV tersebut yang tidak menyelesaikan tugas tersebut dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar. Ketika diminta guru untuk menyimpulkan pelajaran, tidak ada satu pun yang berani.

Observasi dan wawancara di atas diperkuat oleh hasil ujian mid semester 1 tahun ajaran 2012/2013 yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dan hanya 10 orang siswa yang sudah mencapai KKM dengan persentase 26% dari jumlah siswa sebanyak 36 orang dan selebihnya mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase 74,4%. Rendahnya nilai siswa di antaranya disebabkan oleh kurang tepatnya model yang digunakan oleh guru.

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, dan karena itu diperlukan suatu upaya untuk menimbulkan partisipasi belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Di sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio.

Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk berpikir cerdas, kreatif, partisipatif, prospektif dan bertanggung jawab.

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk dari praktik belajar, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik.

Dari uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 22 Lubuk Minturun pada siswa kelas IV. Untuk itu peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Portofolio pada Pembelajaran PKn di SD Negeri 22 Lubuk Minturun". Penelitian ini peneliti lakukan bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio sebagai upaya untuk peningkatan partisipasi belajar peserta didik di SD Negeri 22 Lubuk Minturun khususnya pada mata pelajaran PKn.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut: untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV melalui model pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran PKn yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan model pembelajaran berbasis portofolio. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta yang ada dan mendiskripsikan sesuai dengan fenomena.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 22 Lubuk Minturun Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 16 anak perempuan dan 20 anak laki-laki. Kelas IV dipilih karena diasumsikan bahwa mereka telah memiliki kemampuan prasyarat yang cukup dalam hal menulis, membaca, dan menghitung bila

dibandingkan dengan kelas rendah SD.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV semester II tahun ajaran 2012/2013 di SD Negeri 22 Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Lembar Observasi Partisipasi Siswa

   Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model pembelajaran portofolio dapat ditingkatkan partisipasi belajar siswa.

2. Lembar Observasi Kegiatan Pengajaran

   Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Lembar Tes

   Hasil belajar dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada siswa. Tes yang dilakukan, nantinya akan terlihat apakah kriteria ketuntasan yang ditargetkan oleh guru sudah dicapai oleh siswa atau belum.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan memerlukan beberapa siklus dalam upaya mencapai hasil sesuai yang diinginkan. Tiap siklus dilakukan perubahan sesuai dengan maksud penelitian yang ingin dicapai. Untuk dapat melihat kelemahan peserta didik dalam penguasaan kompetensi pada suatu proses belajar mengajar dilakukan evaluasi di akhir pada setiap siklusnya. Selanjutnya, observasi dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan tersebut. Kedua tindakan ini evaluasi dan pengamatan, digunakan sebagai refleksi menetapkan tindakan untuk meminimalkan kelemahan peserta didik.

E. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan ini direncanakan selama dua siklus. Setiap siklusnya proses pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Dalam setiap siklus terdapat beberapa kegiatan yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi serta refleksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Siklus I

Pada siklus I pembelajaran PKn direncanakan dua kali pertemuan, untuk memperlancar dan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dan media gambar agar materi pembelajaran mudah dipahami.

b) Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, maka dilakukan revisi pada rancangan tindakan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini merupakan kelanjutan pada siklus I yang dinyatakan belum mencapai standar yang diterapkan. Guru merubah rancangan tindakan yang dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil observasi pada siklus I.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya dari data penelitian yang diperoleh disajikan apa adanya sesuai dengan keadaan di kelas kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Sedangkan untuk mengukur partisipasi belajar siswa digunakan model analisis data kuantitatif persentase yang didapat melalui lembar observasi siswa, untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa menggunakan sistem nilai rata-rata kelas pada hasil evaluasi setiap akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar

pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan model Pembelajaran Berbasis Portofolio. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar lembar observasi aktivitas guru, observasi partisipasi siswa, dan tes hasil belajar siswa berupa tes pada setiap akhir siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Negeri 22 Lubuk Minturun, menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 22 Lubuk Minturun Kota Padang tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini disebabkan karena aktivitas pembelajaran yang semula pembelajaran berpusat pada guru yang monoton kini pembelajaran lebih berpusat pada siswa yang lebih aktif.

1) Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Guru

pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkat aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 63,33% ke 79,99%. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran diebabkan peneliti sudah bisa melaksanakan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio.

Tabel 7. Persentase Kegiatan Guru dalam Proses Pelaksnaan Pembelajaran PKn pada Siklus I dan Siklus II.

Siklus	Persentase (%)
I	63,33
II	79,99
Rata-rata	71,66

2) Partisipasi Belajar Siswa

pembelajaran PKn dengan model Pembelajaran Berbasis Portofolio yang dilaksanakan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator partisipasi siswa dari siklus I ke

siklus II yaitu: indikator siswa dalam melaksanakan diskusi mengalami peningkatan dari 58,32% ke 72,22%, indikator siswa berani dalam bertanya mengalami peningkatan dari 47,21% ke 66,66%, untuk indikator siswa dalam menyimpulkan pelajaran mengalami peningkatan dari 33,33% ke 58,32%.

Peningkatan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Portofolio ini, membuat siswa akan lebih semangat belajar diskusi secara kelompok. Peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran sudah baik dalam melaksanakan keterampilan dalam berdiskusi sekaligus memberikan arahan kepada siswa untuk dapat bertanya dan menyimpulkan pelajaran.

Tabel 8. Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I dan Siklus II.

No	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa dalam melaksanakan diskusi	58,32	72,22
2	Siswa dalam bertanya	47,21	66,66
3	Siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	33,33	58,32

3) Hasil Belajar

siswa yang tuntas belajar 37,50% dan yang belum tuntas belajar 62,50%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 51,86. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar 76,66% dan yang belum tuntas belajar hanya 23,33%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 73,45. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Siswa yang Telah Mencapai Nilai 70	Persentase Siswa yang Belum Mencapai Nilai 70
Siklus I	37,50 %	62,50 %
Siklus II	76,66 %	23,33 %

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar PKn siswa karena peneliti memberikan suatu strategi dalam pembelajaran yang sangat menarik partisipasi belajar siswa, dalam partisipasi ini siswa dibuat dalam kelompok dan dari kelompok tersebut siswa belajar bersama-sama dengan teman-temannya, dari cara belajar siswa yang bersemangat akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 22 Lubuk Minturun Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan partisipasi siswa kelas IV SD Negeri 22 Lubuk Minturun Padang pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio pada siklus I, indikator siswa dalam melaksanakan diskusi 58,32% dan meningkat pada siklus II menjadi 72,22%.
2. Terjadi peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 22 Lubuk Minturun Padang pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio, pada siklus I indikator partisipasi siswa dalam bertanya adalah 47,21% dan meningkat pada siklus II menjadi 66,66%.
3. Terjadi peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 22 Lubuk Minturun Padang pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio, pada siklus I indikator partisipasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran adalah 33,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 58,32%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio

dapat dijadikan salah satu strategi alternatif dalam pelaksaanaan pembelajaran PKn.

2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk belajar secara diskusi agar siswa bisa mengeluarkan pendapatnya dan menyimpulkan pelajaran.
3. Bagi siswa, agar bisa membiasakan diri untuk dapat belajar secara diskusi, sehingga pemahaman iswa terhadap pembelajaran dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan, Kurikulum, dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.

Desfitri, Rita, dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual*. Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah *(PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fatimah, Siti. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas V SD Negeri Babakanjati Kota Bandung.* Skripsi PGSD. Bandung:FKIP Universitas Bumi Siliwangi

Inayah, Khoirotul. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Kelas X-A Di MAN Malang I.* Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS. Malang: Fakutas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahab, Aziz. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Jurusan PGSD Fkip Universitas Bung Hatta.